BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zaman sekarang Teknologi Informasi (IT) sangatlah dibutuhkan bagi Instansi/Perusahaan bahkan bagi semua orang yang memakai IT tersebut untuk mendapatkan informasi yang cepat, akurat dan relevan. Seperti yang telah dikatakan di atas kegiatan mencatat transaksi laporan keuangan di suatu Instansi/Perusahaan dibutuhkan pengerjaan yang sangat cepat, akurat dan relevan. Cepat yang berarti informasi atau *output* yang dihasilkan harus sesuai waktu yang telah ditentukan. Relevan yang berarti informasi atau *output* yang dihasilkan mempunyai manfaat untuk pemakainya. Akurat yang berarti informasi atau *output* yang dihasilkan bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan.

Sistem informasi sangat dibutuhkan oleh Instansi/Perusahaan sebagai alat untuk mengorganisasi, mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan meyimpan informasi keuangan salah satunya adalah Sistem Informasi Akuntansi. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi ini diharapkan Instansi/Perusahaan dalam mengolah transaksi-transaksi dan informasi yang dihasilkan bisa lebih efisien.

Penulis dalam menyusun laporan ini mengambil tema yaitu perancangan sistem informasi akuntansi laporan aktivitas. Penulis mengambil tema tersebut karena berkaitan dengan bidang keahlian penulis yaitu komputerisasi akuntansi, jadi penulis akan membuatkan *software* untuk pembuatan laporan aktivitas yang nanti bisa digunakan oleh perusahaan/instansi tersebut.

Perusahaan/Instansi yang penulis teliti adalah Badan Layanan Umum Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (BLU-B4T) yang beralamatkan di Jl. Sangkuriang No. 14 Bandung 40135. Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) Bandung adalah salah satu BLU (Badan Layanan Umum) satuan kerja instansi di lingkungan pemerintah yang bergerak pada bidang pelayanan jasa kepada publik. Pelayanan jasa yang terdapat pada BLU-B4T antara lain pengujian bahan dan barang teknik, kalibrasi, inspeksi-teknik, analisis kegagalan, pelatihan teknik, sertifikasi, penyusunan standar, penelitian dan pengembangan, serta konsultasi teknik.

Balai Besar Bahan Dan Barang Teknik (B4T) belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam menyusun laporan keuangannya. Kegiatan dalam proses pembuatan laporan aktivitas di BLU-B4T belum ada sistem informasi akuntansi dan masih sangat sederhana, yaitu dengan menggunakan *Microsoft Excel* dimana ketika akan menginputkan data masih kemungkinan besar banyak terjadi kesalahan, pencatatannya pun tidak efektif dan efisien, selain itu belum terdapat keterkaitan dokumen yang mengalir antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya.

Penulis melakukan penelitian dimulai dari bulan November 2012 sampai penulis lulus kuliah. Bagian yang diteliti oleh penulis adalah pada subbagian keuangan dan bagian yang terkait dalam proses pembuatan laporan aktivitas.

Terkait hal tersebut penulis bermaksud merancang sistem informasi akuntansi laporan aktivitas menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 yang bertujuan untuk mempermudah Instansi/Perusahaan dalam pembuatan laporan aktivitas yang

relevan serta mengurangi kesalahan bagi orang yang berhubungan dalam pembuatan laporan keuangan.

Berdasarkan penejelasan di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul "**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Aktivitas Badan Layanan Umum Balai Besar Bahan Dan Barang Teknik (B4T) Menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 dan MySql Berbasis *Client Server***".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan maka dapat dirumuskan masalah yang berhubungan dengan laporan aktivitas sebagai berikut:

A. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Laporan Aktivitas pada BLU-B4T Bandung.
B. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Aktivitas pada BLU-B4T Bandung dengan menggungakan Microsoft Visual Basic 2005 dan MySql sebagai databasenya.

1.3 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Aktivitas ini dan sebagai perbandingan dengan peneliti sebelumnya dengan batasan masalah Perancangan Sistem Infomasi Akuntansi Arus Kas, yaitu sebagai berikut:

Batasan masalah peniliti yang sebelumnya:

A. Sistem Informasi Laporan Keuangan Arus Kas pada BLU-B4T Bandung, penulis membatasi hanya pada bagian tempat penulis melakukan penelitian yaitu pada subbagian keuangan, yang berkenaan dengan arus kas masuk dan arus kas keluar. Metode pencatatan akuntansi pada BLU-B4T menggunakkan metode *acrual-basic.*
B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada BLU-B4T menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2008 dan *Database* MySql berbasis *Client Server* dengan proses terdiri dari jurnal umum, buku besar umum, dan menghasilkan laporan keuangan arus kas.

Batasan masalah peniliti yang sekarang:

A. Sistem Informasi Akuntansi Laporan Aktivitas pada BLU-B4T Bandung, penulis membatasi hanya pada bagian tempat penulis melakukan penelitian yaitu pada kasubbag keuangan, yang berkenaan dengan laporan aktivitas. Metode pencatatan akuntansi pada BLU-B4T menggunakan metode *acrual-basic.* Penulis membatasi akun-akun yang diproses dalam pembuatan laporan aktivitas yang terdiri dari Pendapatan Hasil Jasa layanan BLU-B4T, Pendapatan dari APBN dan Biaya.
B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Aktivitas pada BLU-B4T menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 dan *Database* MySql berbasis *Client Server* dengan proses terdiri dari jurnal umum, buku besar umum, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo disesuaikan, neraca lajur dan menghasilkan laporan keuangan aktivitas.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penulis melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Laporan Aktivitas pada BLU-B4T Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian pada BLU-B4T Bandung sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Laporan Aktivitas pada BLU-B4T Bandung.
B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Aktivitas pada BLU-B4T Bandung menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 dan MySql sebagai databasenya.

1.5 Objek Dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Menurut Supriyati (2012:44) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi*, menyatakan bahwa "unit analisis merupakan satuan analisis yang digunakan di dalam penelitaian".

Menurut Sujoko Eferin, Stevanus Hadi darmaji, Yuliatwati Tan (2008:70) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Akuntansi*, menyatakan bahwa "unit analisis adalah satuan terkecil dari obyek penelitian, yang diinginnkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data".

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil simpulan bahwa unit analisis adalah satuan terkecil dari objek penelitian yang dikumpulkan selama analisis data.

Penulis melakukan unit analisis yang berhubungan dengan laporan aktivitas di bagian keuangan B4T yang beralamatkan di Jl. Sangkuriang No 14.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sujoko Eferin, Stevanus Hadi darmaji, Yuliatwati Tan (2008:73-74) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Akuntansi*, menyatakan bahwa "populasi merupakan batas dari suatu obyek penelitian dan sekaligus merupakan batas bagi proses induksi (generalisasi) dari hasil penelitian yang bersangkutan". Pengertian sampel adalah "bagian dari populasi (elemen) yang memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai obyek penelitian ".

Menurut Supriyati (2012:45) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi*, menyatakan bahwa "populasi adalah objek atau subjek yang berada dalam satu suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian". Pengertian sampel adalah "bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti".

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil simpulan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek atau item yang akan kita teliti sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi objek untuk kita teliti. Populasi yang penulis ambil dari B4T adalah laporan aktivitas dari bulan Januari 2012 sampai Desember 2012 dan yang menjadi sampel adalah laporan aktivitas dari bulan Januari 2012 sampai Juni 2012.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menguraikan tentang penjelasan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Aktivitas pada B4T yang beralamatkan di Jl. Sangkuriang No. 14 dan merancangkan suatu Sistem Informasi Akuntansi Laporan Aktivitas menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 dan MySql Berbasis *Client Server*.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti (2011:25) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*, menyatakan bahwa "desain penelitian adalah (research desaign) rencana tentang bagaimana suatu penelitian akan dilakukan".

Menurut Moch Nazir (2005:84) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menyatakan bahwa "desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian primer dan sekunder, pengertian penelitian primer dan sekunder menurut Moch Nazir (2005:92) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menyatakan bahwa:

> Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka penulis harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil simpulan bahwa desain penelitian adalah kerangka untuk perencanaan dan pelaksanaan sebelum adanya proses penelitian.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian menurut M.Nazir (2005:26):

A. Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas.
B. Penelitian terapan (applied research, particial research) adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematika dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil simpulan bahwa jenis penelitian ada 2, yaitu penelitian dasar atau penelitian murni serta penelitian terapan yang dapat diterapkan dalam melakukan penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian akademik. Penelitian akademik menurut Sugiyono (2007:7):

> Penelitian akademik merupakan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan edukasi internal (cara yang harus betul). Variabel penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan bidang pendidikan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian akademik karena penelitian dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mata kuliah tugas akhir dan syarat kelulusan dari jenjang D-III Komputerisasi Akuntansi.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis ambil adalah data kualitatif dan kuntitatif. Pengertian dari data kualitatif dan kuntitatif menurut Erwan AgusPurwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti (2011:20) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*, menyatakan bahwa "data kualitatif adalah data yang berupa kalimat/pernyataan bukan berupa angka. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka misalnya jumlah penduduk Indonesia tahun 2000 sebesar 200 juta".

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil simpulan bahwa data kualitatif adalah data yang berbentuk kata atau kalimat sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut Moch Nazir (2005:88) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menyatakan bahwa jenis-jenis desain penelitian adalah sebagai berikut:

A. Desain Penelitian yang Ada Kontrol

Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.

B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis

Penelitian Deskiptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis diajukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain Peneletian Lapangan atau Bukan

Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.

D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu

Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.

E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan

Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.

F. Desain Penelitian dengan Data Primer atau Sekunder

Desain penelitian data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka penulis harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain penelitian data primer dan desain penelitian data sekunder. Alasannya karena, penulis mempeorleh data langsung dari pihak pertama yaitu pihak yang berkaitan dengan cara wawancara dan memperoleh data berupa dokumen selain itu informasi pun penulis dapatkan dari pihak kedua yaitu pihak yang tidak berkaitan langsung dengan bagian yang diteliti oleh penulis.

1.5.5 Metode Penelitian

Menurut Hidyat Syarifudin (2002:33) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian*, menyatakan bahwa "penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem".

Menurut Moch Nazir (2005:54) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menyatakan bahwa "metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang". Metode Survei adalah penyelidikan yang di adakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah" (2005:56).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil simpulan bahwa metode penelitian eksplanatoris adalah metode yang dilakukan dengan cara menyempurnakan suatu sistem agar peneliti kerja dari sebelumnya bisa lebih efektif dan efisien. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang meneliti suatu kondisi pada masa sekarang. Metode penelitian survei adalah metode penelitian yang secara langsung terjun ke lapangan untuk mencari fakta-fakta yang berkaitan dengan judul penelitian.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yanng penulis gunakan adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Menurt Moch Nazir (2005:175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menyatakan bahwa ”penelitian lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian”.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil simpulan bahwa yang dimaksud dengan penelitian lapangan (field Research) adalah penelitian yang dilakukan secara langsung terjun kelapangan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Penelitian lapangan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

   Menurut Supriyati (2012:58) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi*, menyatakan bahwa “wawancara adalah teknik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden”.

Menurut Jogiyanto (2005:617) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menyatakan bahwa “wawancara memungkinkan analisis sistem sebagai pewawancara (*interviewer*) untuk mengumpulkan data secara tatap muka langsung dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)”.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil simpulan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab yang secara langsung bertatap muka.

Wawancara yang penulis lakukan adalah pada bagian Sub Bagian Keuangan dan bagian yang terlibat menyangkut laporan aktivitas.

2. Pengamatan (*observation*)

Menurut Sujoko Eferin, Stevanus Hadi darmaji, Yuliatwati Tan (2008:327) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Akuntansi*, menyatakan bahwa "observasi adalah kegiatan dimana peneiliti melibatkan dirinya secara langsung pada situasi yang ditetliti dan secara sistematis mengamati berbagai dimensi yang ada termasuk interaksi, hubungan, tindakan, kejadian, dsb". (Mason 1996,60)

Menurut Supriyati (2012:56) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi*, menyatakan bahwa "observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan panca indra, jadi tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata saja".

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil simpulan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti tanpa ada bantuan alat apapun.

Observasi atau pengamatan yang penulis lakukan dengan melihat secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada pada sub bagian keuangan dan bagian yang terlibat menyangkut penyusunan laporan aktivitas.

B. Kepustakaan (*library Research*)

Menurut Moch Nazir (2005:175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menyatakan bahwa "kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji, dan memahami terlebih dahulu dari sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian".

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil simpulan bahwa kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari materi-materi baik dalam bentuk buku, artikel atau referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

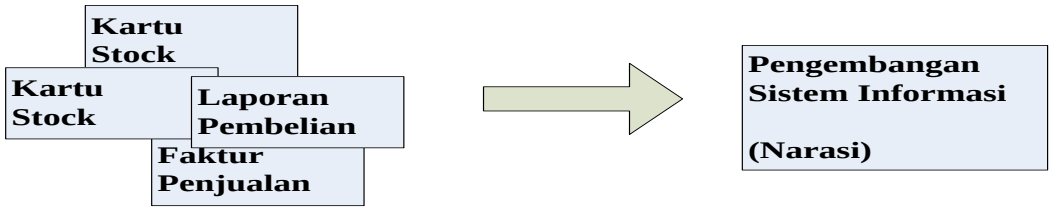
1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Tata Sutabri (2004:69) dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sitem Informasi* menyatakan bahwa "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi".

Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah metodologi yang berorientasi pada keluaran, proses, dan data. Menurut Tata Sutabri (2004:69-71) dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sitem Informasi*, menyatakan bahwa:

A. Metodologi yang Berorientasi Keluaran (*Output)*

Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan peranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC). Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.

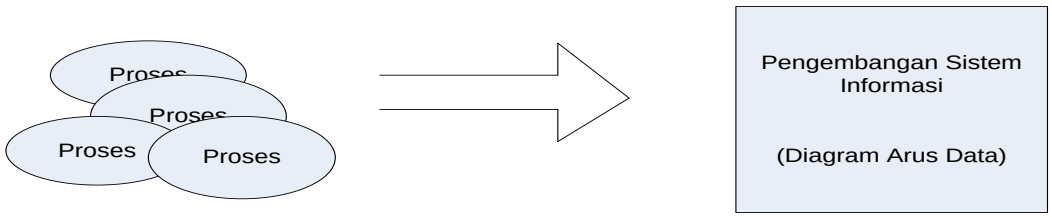


Gambar 1.1 Metodologi yang Berorientasi pada Keluaran (Sutabri, 2004:70)

Penulis menggunakan metodologi yang berorientasi pada keluaran karena penulis merancang suatu keluaran dari program yang berupa perhitungan hasil usaha laporan aktivitas sehingga keluaran tersebut dapat digunakan oleh instansi.

B. Metodologi yang Berorientasi Proses

Metodologi ini diseut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain, diperkenalkan sekitar tahun 1970 dan mendominasi pengembangan sistem sampai saat ini. Metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat (*tool*) sperti DFD (*Data Flow Diagram*), bagan terstruktur dan kamus data dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, khususnya pemrograman terstruktur dan modular.

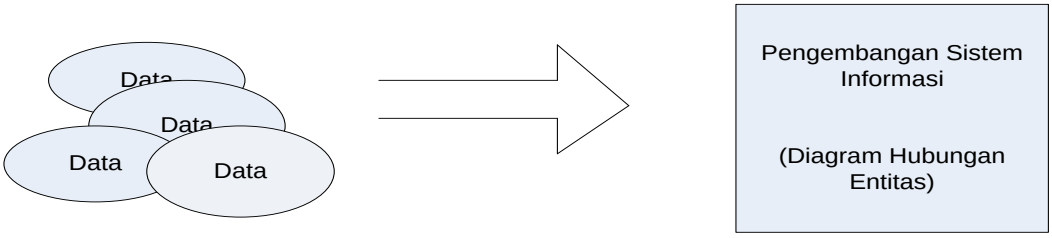


Gambar 1.2 Titik Berat ada pada Proses (Sutabri, 2004:70)

Penulis menggunakan metode ini karena metodologi ini tekah dilengkapi dengan alat-alat (*tool*) dan teknik-teknik yang dibutuhkan ntuk pengembangan sistem, alat yang digunakan antara lain *data flow diagram* (DFD), dan bagan alir. fokus utama metodologi ini ada pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.

C. Metodologi yang Berorientasi data

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, diperkenalkan sekitar tahun 1980, dengan semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan *Relational Database Management System*. Alat yang digunakan untuk membuat model ialah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini ialah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 1.3 Data sebagai Fokus Utama (Sutabri, 2004:71)

Penulis menggunakan motodologi ini karena penulis menggunakan ERD dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini ialah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Struktur pengembangan sistem yang digunakan Penulis adalah *waterfall*, yaitu setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.

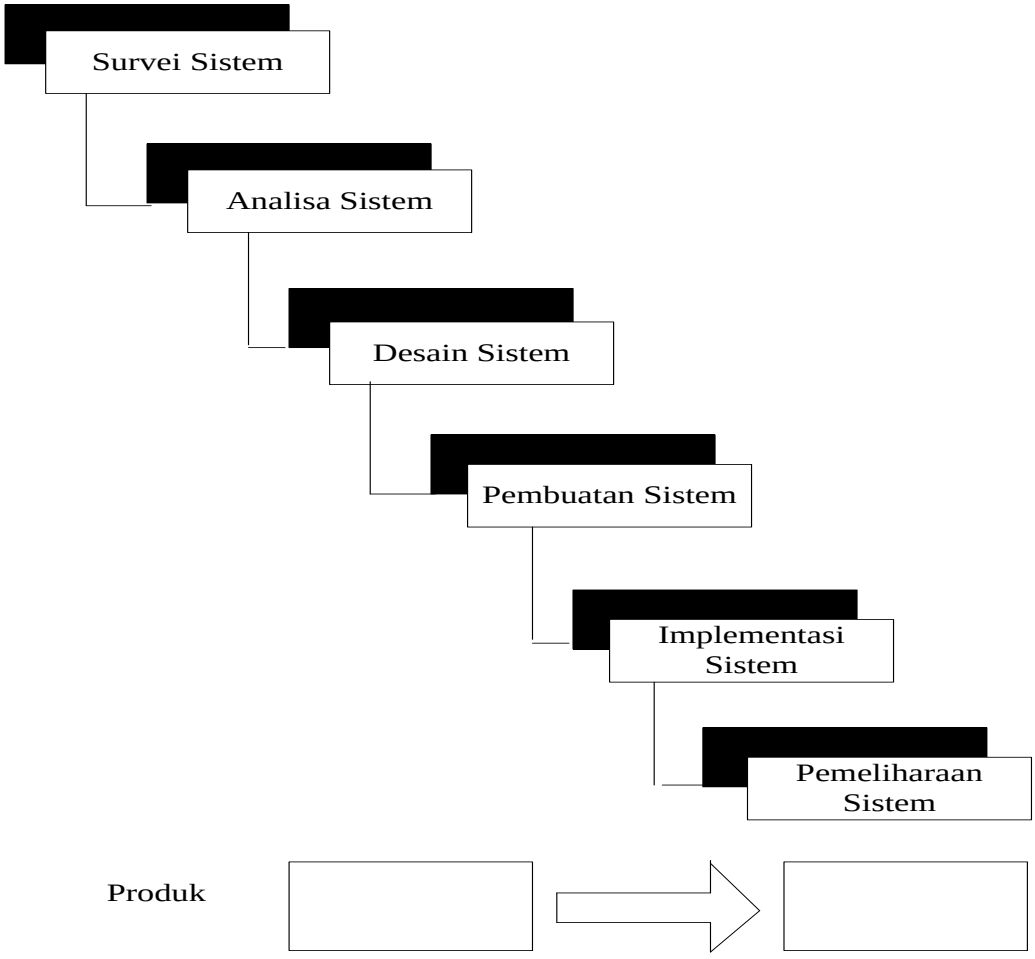
Menurut Tata Sutabri (2004:62-63) dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, menyatakan bahwa:

Waterfall adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.

Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Aktivitas yang dilakukan harus secara bertahap, dimana tahapan yang dilakukan harus sesuai dengan prosedur agar tidak terjadi pengulangan tahapan apabila terjadi kesalahan.

Pengembangan sistem informasi *waterfall* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Waterfall/staircase



Gambar 1.4 Model Pengembangan Sistem *Waterfall* (Sutabri, 2004:63)

1.7 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan pun diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait dan diri pribadi karena penilitian yang penulis lakukan pun memiliki tujuan yang jelas dan baik. Penulis mengharapkan kegunaan penelitian ini antara lain :

A. Bagi Pihak Instansi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan satu masukan yang berarti bagi instansi khususnya dalam upaya peningkatan kualitas informasi yang nantinya digunakan oleh pihak yang berkaitan di dalam perusahaan/instansi.

B. Bagi Penulis

Sebagai kajian bagi penuis untuk menerapkan ilmu yang diperoleh kedalam lapangan atau dunia kerja dan sebagai masukan bagi Universitas terkait antara teoritis dengan kebutuhan lapangan.

C. Bagi peniliti Lanjutan

Diharpakan dapat bermanfaat sebagai sumber atau referensi bagi peneliti selanjutnya dalam hal prosedur akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan, serta dalam menunjang tercapainya tugas akhir yang akan ditempuh guna memperoleh Gelar Ahli Madya Komputer.

1.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Badan Layanan Umum Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) beralamatkan di Jl. Sangkuriang No. 14 Bandung

40135 yang bergerak dibidang pelayanan jasa kepada publik. Pelayanan jasa yang terdapat pada BLU-B4T antara lain pengujian bahan dan barang teknik, kalibrasi, inspeksi- teknik, analisis kegagalan, pelatihan teknik, sertifikasi, penyusunan standar, penelitian dan pengembangan, serta konsultasi teknik. Penulis melakukan penelitian pada bagian akuntansi dan fungsi yang terkait.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian sampai Sidang Tugas Akhir yaitu dimulai dari bulan November 2012 sampai bulan Juli 2013. Penulis menyajikan *Time Schedule* penelitian tugas akhir sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

Kegiatan	2012												2013																																			
	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
a. Pencarian Perusahaan																																															
b. Pengajuan Surat Ijin																																															
c. Pengambilan Data & Interview Dengan																																															
Pihak Perusahaan																																															
Penyusunan Proposal																																															
Pengumpulan Proposal																																															
Review Proposal																																															
Seminar Proposal																																															
Penyusunan Laporan & Bimbingan																																															
BAB I, II, III																																															
Bimbingan Program																																															
Bimbingan BAB IV & V																																															
Penyempurnaan TA																																															
Seminar TA																																															
Revisian TA																																															
Sidang TA																																															
Revisi TA																																															
Pengumpulan Draft & CD																																															

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Aktivitas pada Badan Layanan Umum Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) Bandung adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancngan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Aktivitas. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan refrensi lain.

BAB III : SISTEM YANG BERJALAN

Pada bab ini membahas mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan, Sistem Akuntansi Laporan Aktivitas pada Badan Layanan Umum Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) Bandung, kinerja dan kendala sistem, sistem yang berjalan meliputi diagram konteks, DFD, dan bagan alir sistem.

BAB IV : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN AKTIVITAS

Pada bab ini membahas mengenai analisis sitem yang berjalan, solusi sistem yang berjalan diantaranya denagn diagram konteks,

DFD Level, bagan alir sistem, ERD, perancangan kode, perancangan database, perancangan program, perancangan *input*, dan perancangan *output.* Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Aktivitas yang meliputi kelebihan dan kelemahan sistem.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan simpulan, serta saran untuk pengembangan *software* dan saran yang ditujukan kepada pihak perusahaan dan penelitian selanjutnya.

Bagian akhir : Daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.